



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]



Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996

Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baid:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Kartini

*Upaya
Meningkatkan
Hasil Belajar
Menggunakan
Media Gambar di
SMP Negeri 3
Pallangga
Kabupaten Gowa*

Submitted: 2022-01-24

Accepted: 2022-04-30

Published: 2022-04-30

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar di SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Kartini^{1*}

¹ SMP Negeri 3 Pallangga



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is classroom action research (CAR) which aims to improve physics learning outcomes by using image media. The subjects of this study were students of class VII C of SMP Negeri 3 Pallangga, Gowa Regency, totaling 35 people. The focus of this research is twofold, namely the results of learning physics on the subject matter of energy in living systems, and image media. The collecting method is test and non test. This research design uses classroom action research (CAR). The results of this study indicate that there is a significant increase in student learning outcomes in physics learning the subject matter of energy in living systems by using image media. From these results, it is recommended for Integrated Science teachers in junior high schools, especially in learning Physics, to use image media as an alternative to improve learning outcomes, especially on the subject matter of energy in living systems.

Keywords: *learning outcomes; physically; visual media*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fisika dengan menggunakan media gambar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 35 orang. Fokus penelitian ini ada dua yaitu hasil belajar fisika pada materi pokok energi dalam sistem kehidupan, dan media gambar. Metode pengumpul yaitu tes dan non tes. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dalam pembelajaran fisika materi pokok energi dalam sistem kehidupan dengan menggunakan media gambar. Dari hasil ini disarankan kepada guru IPA Terpadu di SMP khususnya dalam pembelajaran Fisika untuk menggunakan media gambar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi pokok energi dalam sistem kehidupan.

Kata Kunci: *hasil belajar; fisika; media gambar*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud 2018). Peneliti merasakan adanya kendala pada proses pembelajaran Fisika. Peneliti mengamati bahwa siswa masih belum mencapai nilai yang baik pada pembelajaran Fisika, hal ini disebabkan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa

mengikuti proses pembelajaran, siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang bersifat monoton. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti ingin mencoba menggunakan media gambar dalam pembelajaran Fisika materi pokok energi dalam sistem kehidupan. Media gambar yang dimaksudkan adalah gambar yang menunjukkan proses terjadinya energi dalam sistem kehidupan termasuk sarana dan peralatan listrik itu sendiri. Peneliti meyakini bahwa media ini dapat

mempercepat untuk membangkitkan imajinasi siswa, sehingga siswa merasa terbantu dalam menafsirkan materi pembelajaran sesuai gambar yang disajikan.

Kemampuan memahami dan mempraktekkan konsep energi dalam sistem kehidupan akan membawa kesuksesan seseorang, maka Fisika khususnya materi pokok energi dalam sistem kehidupan perlu dikembangkan, mengingat materi pokok ini penting dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaruddin (2015:15) menyatakan bahwa proses pembelajaran Fisika harus berfokus pada pengamatan untuk memahami teori secara berkesinambungan. Untuk itu pembelajaran Fisika harus menggunakan media yang tepat untuk merangsang pikiran siswa dalam memahami materi pembelajaran. Materi pembelajaran energi dalam sistem kehidupan merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran Fisika di SMP. Materi ini memberikan gambaran bagaimana proses kerja daripada energi, jenis energi dalam sistem kehidupan dan pentingnya energi dalam kehidupan.

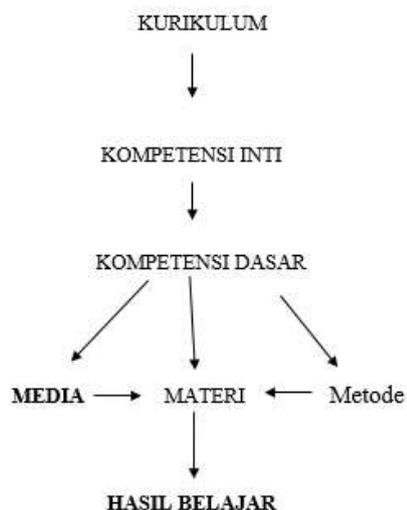
Media Gambar merupakan sarana untuk memancing, mendorong seseorang khususnya siswa untuk memahami dan mempraktekkan suatu materi pembelajaran. Media gambar akan bisa mengantarkan pemahaman konsep kepada siswa secara jelas dan cepat (Ratna, 2012). Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, yaitu:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru mengelompokkan siswa
4. Guru memotivasi siswa
5. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
6. Guru mengajak siswa untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
7. Guru memberikan beberapa tugas atau pertanyaan bverkaitan dengan materi pembelajaran
8. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan materi pembelajaran berdasarkan dengan uraian tugas dari guru
9. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa lain menanggapi.
10. Guru memberikan pujian atau motivasi
11. Guru memberikan penguatan materi yang belum dipahami dengan baik.

12. Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran
13. Guru memberikan evaluasi/tes.
14. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah
15. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

Fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam dari segi materi dan energinya (Wartono, 2003:18). Salah satu materi pokok dalam pembelajaran Fisika adalah energi dalam sistem kehidupan. Berdasarkan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 bahwa siswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan konsep energi dalam sistem kehidupan. Untuk itu guru Fisika berusaha keras untuk mencapai kompetensi dasar ini.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu guru terlebih dahulu memahami dan menelaah kurikulum, memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar, kemudian guru menyusun tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menentukan media yang tepat yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Adapun kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa Tahun pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 orang yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Ada dua fokus penelitian yaitu hasil belajar Fisika dan media gambar. Fokus penelitian hasil belajar fisika yakni

bagaimana kemampuan siswa memahami dan mempraktekkan konsep energi dalam sistem kehidupan. Fokus penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengumpul data yaitu tes dan nontes. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan nontes berupa observasi kegiatan guru dan siswa untuk memahami perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah 1) format lembar observasi untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran, 2) tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan persentase sederhana. Indikator keberhasilan tindakan diukur dengan cara terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Siswa dianggap mencapai KKM apabila siswa memperoleh nilai 65, dan dianggap mencapai ketuntasan klasikal apabila 85% siswa telah mencapai nilai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Siklus I

Hasil penelitian siklus I adalah berupa 1) motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan lembar pengamatan. Unsur yang diamati adalah ketepatan waktu mengikuti pembelajaran, keaktifan, dan kerjasama dalam mengerjakan tugas.

1. Rekapitulasi Nilai Motivasi Siswa pada Siklus I

Berdasarkan data diketahui bahwa pada siklus I, nilai rata-rata perolehan siswa pada unsur ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran adalah C (Cukup), keaktifan dalam belajar adalah B (Baik), dan unsur kerjasama dalam mengerjakan tugas adalah C (cukup).

2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan data diketahui bahwa hasil belajar dalam pembelajaran Fisika materi pokok energi dalam sistem kehidupan adalah nilai rata-rata perolehan siswa sebanyak 63,49. Dari 35 orang siswa, sebanyak 22 orang atau 62,86% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Siklus II

1. Rekapitulasi Nilai Motivasi Siswa pada Siklus Kedua

Berdasarkan data diketahui bahwa pada siklus II nilai rata-rata perolehan siswa pada unsur ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran adalah B (Baik), keaktifan dalam belajar adalah A (Sangat Baik), dan unsur kerjasama dalam mengerjakan tugas adalah B (Baik).

2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan data diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fisika materi pokok energi dalam sistem kehidupan adalah nilai rata-rata perolehan siswa sebanyak 73,45. Dari 35 orang siswa, sebanyak 30 orang atau 85,71% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 5 orang siswa atau 14,29% yang belum mencapai KKM.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Ratna pada tahun 2012 adalah benar bahwa penggunaan media gambar dapat memancing dan mendorong motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fisika.

Hasil penelitian ini sangat relevan dengan hasil penelitian Ratna (2012). Dari data diketahui bahwa pada siklus I, nilai motivasi siswa untuk unsur ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran adalah C (Cukup), keaktifan dalam belajar adalah B (Baik), dan unsur kerjasama dalam mengerjakan tugas adalah C (cukup). Kemudian data siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata perolehan siswa meningkat pada unsur ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran adalah B (Baik), keaktifan dalam belajar adalah A (Sangat Baik), dan unsur kerjasama dalam mengerjakan tugas adalah B (Baik).

Hasil belajar pada siklus I berada pada nilai 63,49 dan siswa yang mencapai ketuntasan adalah 20 orang dan pada siklus II meningkat menjadi 73,45, serta siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 30 orang atau 85,71%.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis mengadakan penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fisika materi pokok energi dalam sistem kehidupan. Hal ini dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan siklus pertama dan siklus ke dua. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,49 dan 22 orang atau

62,86% telah mencapai ketuntasan minimal. Peningkatan hasil belajar ini tercapai karena media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini maka saran penulis sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya mempunyai media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- b. Guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran gambar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Fisika khususnya materi pokok energi dalam sistem kehidupan

DAFTAR RUJUKAN

- Jawaruddin. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. Makassar. Thesis.
- Permendikbud Tahun 2018, Nomor 36 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wartono. 2003. Strategi Belajar Mengajar Fisika. Malang: JICA